Pengaruh Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Perilaku Remaja Berusia 12 – 15 Tahun

Papid Nur Padilah¹, Zainal Abidin², Maulana Rifai³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail : papidnurpadilah@gmail.com

Abstrak

Tujuan masalah ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sosial media tiktok terhadap perilaku pada remaja berusia 12-15 tahun. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan sampel sebanyak 180 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan software SPSS 26.0 version. Dalam pengumpulan data dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang diolah setelah mengevaluasi pengaruh penggunaan sosial media tiktok terhadap perilaku remaja berusia 12-15 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan sosial media tiktok terhadap remaja berusia 12-15 tahun.

Kata kunci : *Ilmu Komunikasi, TikTok, Perilaku Remaja*

Abstract

The aim of this problem is to find out how much influence the use of social media TikTok has on the behavior of teenagers aged 12-15 years. This research method uses a eksplanative quantitative approach with a sample of 180 respondents. Data analysis was carried out using the Simple Linear Regression Analysis method using SPSS 26.0 version software. In collecting data, questionnaires were distributed to respondents which were processed after evaluating the influence of the use of TikTok social media on the behavior of teenagers aged 12-15 years. The results of the research show that there is an influence of the use of social media TikTok on teenagers aged 12-15 years.

Keywords: *Communication Science, TikTok, Teenage Behavior*

PENDAHULUAN

Pada era digital dimana teknologi selalu berkembang, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk sosialisasi, pendidikan, bisnis, dll. Tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial. itu sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang. Media sosial merupakan sarana yang memegang peranan penting dalam hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Media sosial yang awalnya ditujukan untuk menjalin pertemanan dengan orang lain, kini sudah jauh lebih banyak. Media sosial adalah platform dengan ruang-ruang yang memungkinkan penggunaanya, dalam hal ini publik, untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Kegiatan sosial ini dapat berupa komunikasi sebagai interaksi sosial dengan mengirimkan atau memberikan informasi, berbagi foto dan video dan sebagainya tergantung dari apa yang dia miliki. Media sosial yang terdiri dari Twitter, Facebook, Instagram, game online, dll. adalah di mana orang bisa mendapatkan keuntungan dari menciptakan komunitas melalui media sosial. Salah satu aplikasi yang namanya sedang booming dan sangat populer di kalangan remaja adalah Tiktok.

Aplikasi Tiktok berasal dari China dan diluncurkan pada awal September 2016 oleh seorang pengusaha bernama Zhang Yiming, yang juga pendiri perusahaan teknologi ByteDance. Sebelum program ini dikenal luas di masyarakat dunia, program ini dikenal di dalam negeri dengan sebutan Douyin. Menurut data *Business of Apps*, Tiktok akan memiliki

1,53 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) pada Q3 2022. Jumlah ini meningkat 4,64% dibandingkan kuartal sebelumnya yang berjumlah 1,47 miliar pengguna. Jumlah MAU TikTok juga meningkat 47,93% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada kuartal ketiga tahun 2021, jumlah pengguna TikTok di seluruh dunia mencapai 1,04 juta akun. *Apps Business* juga menemukan bahwa aplikasi TikTok diunduh 196 juta kali pada kuartal ketiga tahun 2022. Angka tersebut tumbuh sebesar 4,8% qoq dan 5,4% *year on year*. Mayoritas, atau 313 juta pengguna aplikasi TikTok, berlokasi di Asia Pasifik (tidak termasuk China dan India) pada tahun 2021. Menurut data Statista, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak kedua di dunia. Jumlah pengguna meningkat menjadi 99,07 juta pada April 2022, satu poin di bawah Amerika Serikat yang memiliki 136,42 juta pengguna.

Perilaku dasar manusia dikarenakan kekuatan yang berasal dari dalam, bisnis karena kebutuhan. Jadi perilaku ini disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah tindakan manusia atau tindakan yang timbul dari suatu rangsangan, serta yang dapat diamati secara langsung atau tidak langsung. Kesenangan dan kebutuhan dapat mempengaruhi perilaku ini, terutama pada remaja, dimana remaja sangat membutuhkan untuk menikmati apa yang diinginkannya. Apalagi dengan Tiktok yang benar-benar memberikan apa yang mereka butuhkan dan mempengaruhi perilaku para remaja ini juga .

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja mengacu pada orang-orang yang berusia antara 10 dan 19 tahun. Sementara itu, Peraturan Kesehatan RI No. 25 Tahun 2014 remaja adalah penduduk yang berusia antara 10 sampai dengan 18 tahun, dengan kelompok umur pemuda 10 tahun menurut Badan Pusat Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Kelompok usia muda adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Menurut Monks dan Hadits, remaja adalah seseorang yang berusia antara 12 dan 21 tahun. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah suatu fase atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, biasanya antara usia 12 sampai 21 tahun. Pubertas biasanya merupakan masa perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual yang baik. Menurut Soetjingsih sebagai berikut:

1. Remaja Awal (*Early Adolescent*)

Seseorang dengan usia 12-15 tahun termasuk dalam kategori remaja awal.

2. Remaja Madya (*Middle Adolescent*)

Tahap kedua, yakni remaja madya yang berusia antara 15-18 tahun.

3. Remaja Akhir (*Late Adolescent*)

Remaja akhir berkisar antara umur 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini, remaja menuju tahap dewasa.

Hal yang membuat peneliti melakukan penelitian kepada remaja karena di fase remaja awal (12-15 tahun) adalah masa tumbuh kembang pertama menuju fase dewasa, yang dimana pada masa ini remaja menyerap semua informasi yang mereka terima tanpa adanya penyaringan yang lebih dalam. Oleh karena itu pada fase remaja awal ini sangat rentan terpengaruh oleh pengaruh – pengaruh informasi baik itu positif maupun negatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif eksplanatif. Jenis penelitian eksplanatif merupakan penelitian saat peneliti menghubungkan atau mencari sebab akibat antara dua atau lebih konsep (variabel) yang akan diteliti (Kriyantono, 2014, h.69). Martono (2015, h.201) mengatakan bahwa penelitian eksplanatif berupaya menjelaskan mengapa suatu fenomena atau gejala sosial terjadi dengan menghubungkan satu fenomena dengan fenomena lain.

Variabel Penelitian

Penggunaan sosial media tiktok sebagai variabel independen dan perilaku remaja berusia 12-15 tahun sebagai variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi SMP Negeri 3 Karawang Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 180 responden.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, metode survei digunakan, yaitu kuisioner yang dibagikan kepada siswa/i SMPN 3 Karawang Barat dan digunakan sebagai sampel penelitian ini.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang akan diukur (Effendi & Tukiran, 2012).

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji hanya memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka analisis regresi yang digunakan merupakan analisis regresi linear sederhana.

3. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk berarti atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independent Intensitas (X1), Isi Pesan (X2), Daya Tarik (X3) dengan variabel perilaku remaja berusia 12-15 tahun. (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah model memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependent. Apabila nilai R dari variabel independent dan dependent berada pada nilai 0-1 maka disimpulkan variabel tersebut dikatakan semakin kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang akan diukur (Effendi & Tukiran, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur dan dapat merepresentasikan hal yang sebenarnya terjadi kepada responden dan sesuai dengan hal yang sebenarnya terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa.

Tabel 1. Uji Validitas

No.	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	Saya menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 3 jam dalam sehari.	0,443	0,824	Valid
2.	Saya menggunakan aplikasi tiktok hingga larut malam.	0,443	0,551	Valid
3.	Saya merasa tidak tenang bila hanya menggunakan aplikasi tiktok kurang dari 5 jam dalam sehari.	0,443	0,570	Valid
4.	Saya menggunakan aplikasi tiktok hampir seharian.	0,443	0,870	Valid

6.	Saya memiliki ketertarikan terhadap informasi yang ada di aplikasi tiktok.	0,443	0,586	Valid
7.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mendapatkan informasi yang terbaru.	0,443	0,457	Valid
8.	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk mendapatkan informasi yang saya inginkan.	0,443	0,483	Valid
9.	Saya cepat memahami informasi yang sedang trending saat ini di aplikasi tiktok.	0,443	0,521	Valid
10.	Saya mengakses aplikasi tiktok karena hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan hidup saya.	0,443	0,616	Valid
11.	Saya menyempatkan untuk melihat aplikasi tiktok setiap saat.	0,443	0,494	Valid
12.	Mengakses aplikasi tiktok membuat mood saya menjadi Bahagia.	0,443	0,588	Valid
13.	Saya mengikuti apapun yang sedang viral di tiktok.	0,443	0,565	Valid
14.	Saya sering mengajak teman saya untuk mengikuti apa saja yang trending di tiktok.	0,443	0,674	Valid

Banyaknya $n = 20$ dan taraf signifikansi untuk dua arah = 5% pada table di atas, maka dapat disimpulkan semua pernyataan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 2. Uji Validitas (Y)

No.	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	Saya mengikuti perilaku yang saya lihat dalam aplikasi tiktok.	0,443	0,951	Valid
2.	Setelah melihat video di TikTok, saya menghargai diri sendiri secara berlebihan.	0,443	0,605	Valid
3.	Saya suka membuat video aneh dan menyimpang di TikTok.	0,443	0,681	Valid
4.	Saya memposting video pribadi di TikTok agar orang lain tahu kehebatan dan kepintaran saya.	0,443	1,040	Valid
5.	Saya melakukan apapun untuk meningkatkan pesona diri agar menjadi viral di TikTok.	0,443	0,745	Valid
6.	Ketika orang lain memberi pujian pada konten yang saya	0,443	0,745	Valid

	buat di TikTok, terkadang saya merasa tersanjung.			
7.	Saya lebih suka menceritakan diri sendiri/curhat di konten video TikTok saya.	0,443	0,716	Valid
8.	Saya merasa orang lain bangga dan senang setelah melihat video TikTok saya.	0,443	0,510	Valid
9.	Saya sangat suka menjadi pusat perhatian di media sosial maupun dunia nyata.	0,443	0,733	Valid
10.	Setelah melihat video di TikTok, terkadang saya mengambil keuntungan dari orang lain untuk mencapai tujuan saya.	0,443	0,510	Valid

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 (Nunnally, 1994).

Tabel 3. Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Alpha	Keterangan
Intensitas	0,843	Reliabel
Isi Pesan	0,768	Reliabel
Daya Tarik	0,765	Reliabel
<i>Awareness</i>	0,910	Reliabel
<i>Interest</i>	0,910	Reliabel
<i>Evaluation</i>	0,910	Reliabel
<i>Trial</i>	0,910	Reliabel
<i>Adaption</i>	0,910	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 26.0 version (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap instrumen yang mempunyai Cronbach alpha di atas nilai 0,70 adalah instrument yang memiliki standar reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini perlu dilakukan dan penting karena jika data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistic parametrik. Uji normalitas data menggunakan *Test of Nomrality Salmogrov Smirnov*. Menurut Ghozali (2018) variable residual yang terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi *Monte Carlo*

Tabel 4. One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,26440018
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,047
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output perhitungan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* didapatkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 5. One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,26440018
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,047
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output perhitungan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* didapatkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (dalam adiningsih, 2022) analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang dimanfaatkan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) maka analisis regresi yang digunakan merupakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Tabel 7. Regresi Linear Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2690,234	3	896,745	22,270	,000 ^b
	Residual	4630,640	115	40,266		
	Total	7320,874	118			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai F hitung sebesar 22,270 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) terhadap variabel Y (Perilaku Remaja).

Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk berarti atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independent Intensitas (X1), Isi Pesan (X2), Daya Tarik (X3) dengan variabel perilaku remaja berusia 12-15 tahun. (Y). Menurut Ghazali (dalam Adiningsing, 2021):

Perumusan Hipotesis Nihil (H0) dan Hipotesis Alternatif (H1)

H0 : $\beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independent (X1, X2, X3) terhadap variabel dependent (Y)

H1 : $\neq 0$

Tabel 8. Uji Parsial (T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,483	2,803		1,599	,112
	X1	-,040	,193	-,019	-,206	,837
	X2	,435	,173	,219	2,517	,013
	X3	,855	,171	,478	4,990	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output tabel di atas, pada variabel X1 (Intensitas) didapatkan nilai t hitung 0,206 dan signifikansi = $0,837 > 0,05$. Maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel Intensitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Remaja. Pada variabel X2 (Isi Pesan) didapatkan nilai hitung = 2,517 dan signifikansi = $0,013 < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel Isi Pesan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Remaja. Pada variabel X3 (Daya Tarik) didapatkan nilai hitung = 4,990 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel Daya Tarik berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Remaja.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh sebuah model memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependent. Apabila nilai R dari variabel independent dan dependent berada pada nilai 0-1 maka disimpulkan variabel tersebut dikatakan semakin kuat

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,351	6,346

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output tabel data di atas, didapatkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,606 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367. Maka hasil itu menyatakan bahwa variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Remaja) sebesar 36,7% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sosial media tiktok terhadap perilaku remaja berusia 12-15 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan software SPSS 26.0 version. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan sosial media tiktok (X1), terhadap variabel dependen, yaitu perilaku remaja (Y).

Berdasarkan uji hipotesis (uji parisial), pada variabel X1 (Intensitas) didapatkan nilai t hitung 0,206 dan signifikansi = 0,837 > 0,05. Maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel Intensitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Remaja. Pada variabel X2 (Isi Pesan) didapatkan nilai hitung = 2,517 dan signifikansi = 0,013 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel Isi Pesan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Remaja. Pada variabel X3 (Daya Tarik) didapatkan nilai hitung = 4,990 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel Daya Tarik berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Remaja. Hasil uji determinasi, didapatkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,606 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367. Maka hasil itu menyatakan bahwa variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) berpengaruh terhadap variabel Y (Perilaku Remaja) sebesar 36,7% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Penggunaan sosial media tiktok pada sub variabel Intensitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku remaja berusia 12-15 tahun dikarenakan nilai t hitung 0,206 dan signifikansi = 0,837 > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Pengaruh penggunaan sosial media tiktok pada sub variabel Isi Pesan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku remaja berusia 12-15 tahun dikarenakan nilai hitung = 2,517 dan signifikansi = 0,013 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
3. Pengaruh penggunaan sosial media tiktok pada sub variabel Daya Tarik (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku remaja berusia 12-15 tahun dikarenakan nilai hitung = 4,990 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa. (2022, November 22). *Pengertian Remaja dan Ciri-cirinya*. Gramedia Literasi. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-remaja/>
- Apa yang dimaksud dengan Perilaku?* (2018, September 2). Dictio Community. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-perilaku/116744/2>

- BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS 1.1. Teori Media Massa, Uses and Effect, dan Minat Berkunjung 1.1.1. Teori Media Massa.** (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/25109/2/T1_362018087_BAB%20II.pdf
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1861/3/4.%20BAB%20II.pdf>
- BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** (n.d.). Retrieved May 7, 2023, from <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11740/05.3-BAB-III.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- EKSPLORASI PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PERILAKU GENERASI Z.** (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <https://www.jatimsatunews.com/2022/12/eksplorasi-pengaruh-penggunaan-tiktok.html>
- GoodStats. (n.d.-a). *Daftar Platform Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan 2023, Facebook Juaranya.* GoodStats. Retrieved May 6, 2023, from <https://goodstats.id/article/daftar-platform-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-2023-facebook-juaranya-BHY8q>
- GoodStats. (n.d.-b). *Indonesia Jadi Negara Pengguna TikTok Terbanyak ke-2 di Dunia.* GoodStats. Retrieved May 5, 2023, from <https://goodstats.id/infographic/indonesia-jadi-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia-P5Hi2>
- Hans, R. (n.d.). *Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli.* Dqlab.id. Retrieved May 7, 2023, from <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- IdMetafora.com. (2014, April 19). *Mengenal Apa Itu TikTok, Sejarah dan Beberapa Fitur-fiturnya, Jasa Pembuatan Website - Metafora Indonesia Tehnology.* Idmetafora.com. <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>
- Indonesia, D. (n.d.). *Pengguna TikTok Dunia Capai 1,53 Miliar pada Kuartal III/2022.* Dataindonesia.id. Retrieved May 5, 2023, from <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-dunia-capai-153-miliar-pada-kuartal-iii2022>
- Media, K. C. (2021, January 28). *Perilaku Manusia dan Ciri-Cirinya.* KOMPAS.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/28/172751969/perilaku-manusia-dan-ciri-cirinya>
- PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan) SKRIPSI FREDRICK GERHAD SITORUS 1303110216P.** (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4566/SP%20-%201303110216P.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU NARSISME MAHASISWA JURNALISTIK UIN ALAUDDIN.** (n.d.). Retrieved May 7, 2023, from <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17107/1/MILAWATI-101010.pdf>
- PSIKOLOGI KOMUNIKASI.** (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <http://repository.uinsu.ac.id/7974/1/husni%20PSIKOLOGI%20KOMUNIKASI.pdf>
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Teori New Media Menurut Para Ahli dan Contohnya.* (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <https://www.universitaskomunikasikomunikasi.com/2020/11/teori-new-media-menurut-para-ahli-dan.html>
- TINJAUAN PUSTAKA 2.1 New media 2.1.1 Pengertian New media.** (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <https://eprints.umm.ac.id/83252/3/BAB%20II.pdf>
- Wahyuni, N. (2014). *Uji Validitas dan Reliabilitas.* BINUS QMC. <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>